

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan air minum merupakan elemen fundamental bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Seiring pertumbuhan penduduk, tuntutan akan kebutuhan air minum terus meningkat. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum menjadi langkah strategis pemerintah kabupaten/kota dalam mengelola sistem penyediaan air minum secara profesional, mandiri, dan memastikan distribusi air berkualitas yang terjangkau serta adaptif terhadap dinamika sosial dan geografis wilayahnya.

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat dengan penduduk 924.868 jiwa tersebar di 11 kecamatan (BPS Kota Padang, 2024), menghadapi tantangan pemenuhan kebutuhan air minum. Data terkini (Perumda Air Minum Kota Padang, 2024) menunjukkan bahwa dari total penduduk baru sebesar 15,79% atau 150.635 jiwa yang menjadi pelanggan aktif. Sebagian besar penduduk berstatus pelanggan tidak aktif sebesar 50,22% atau 479.078 jiwa, dan yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang sebesar 33,99% atau 324.464 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Padang belum sepenuhnya terakses oleh layanan air minum.

Melihat kondisi tersebut, Perumda Air Minum Kota Padang perlu memperluas akses layanan kepada masyarakat yang belum berlangganan. Untuk menentukan arah pengembangan yang tepat, Perumda secara rutin melaksanakan survei kebutuhan nyata (*Real Demand Survey* atau RDS) guna memperoleh data terkini mengenai kondisi sosial ekonomi, kebutuhan, dan preferensi masyarakat. RDS ini telah terlaksana secara rutin pada tahun 2020, 2022 dan 2024 (Perumda Air Minum Kota Padang, 2024). Hasil RDS tahun 2020 menunjukkan bahwa 55% masyarakat yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang belum memiliki keinginan untuk berlangganan (Komala dkk., 2020). Namun, hasil survei RDS tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan minat, di mana sekitar 30% responden menyatakan keinginan untuk menjadi pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang (Pratiwi, 2024). Tentu saja hal ini tentu menjadi perhatian yang serius bagi pihak Perumda untuk mengidentifikasi dan menganalisis lebih

lanjut berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat minat masyarakat yang belum berlangganan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan RDS, selain menggali aspek teknis, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap informasi non-teknis, khususnya faktor sosial ekonomi masyarakat. Salah satu aspek penting yang perlu dikaji adalah kesediaan masyarakat membayar layanan melalui pendekatan *Willingness to Pay* (WTP) (Sandhyavitri dkk., 2016; Sizya, 2015). WTP merupakan indikator batas harga tertinggi yang bersedia dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu manfaat atau layanan, yang mencerminkan nilai subjektif mereka terhadap layanan tersebut (Polyzou dkk., 2011). Besaran WTP sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik individual seperti tingkat pendapatan dan kesadaran akan pentingnya air minum, maupun kontekstual seperti kondisi geografis, kualitas layanan, serta keberadaan sumber air alternatif (Komala dkk., 2020). Melalui WTP diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pola konsumsi air, sumber pemenuhan kebutuhan, hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mengakses layanan, serta preferensi terhadap peningkatan kualitas layanan. Informasi ini menjadi landasan penting dalam merumuskan kebijakan harga, inovasi layanan, segmentasi pasar, dan evaluasi kelayakan proyek pengembangan jaringan distribusi air minum (Komala, dkk., 2020; Majuru dkk., 2016).

Penelitian mengenai WTP telah banyak dilakukan di berbagai negara untuk mengidentifikasi keinginan masyarakat dalam berlangganan layanan air minum (Pratiwi, 2024, Burt dkk., 2017; Jianjun dkk., 2014; Talahatu dkk., 2020; Karytsas dkk., 2019). Melalui pendekatan ini, akan diperoleh gambaran mengenai tingkat kesediaan masyarakat untuk membayar, yang salah satunya ditunjukkan melalui nilai rata-rata WTP sebagai indikator kemampuan dan kemauan membayar terhadap layanan yang ditawarkan. Sementara WTP di tahun 2024 belum diketahui, meskipun kegiatan RDS Perumda Air Minum Kota Padang telah terlaksana di akhir tahun 2024. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memahami kesediaan membayar masyarakat (WTP) masyarakat Kota Padang yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang. Hasil WTP ini akan memberikan masukan bagi Perumda Air Minum Kota Padang dalam merumuskan strategi

pengembangan layanan dan penetapan tarif yang lebih sesuai dengan sosial ekonomi masyarakat Kota Padang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesediaan untuk membayar (*Willingness to Pay*) masyarakat Kota Padang yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap calon pelanggan yang bersedia membayar (WTP) air minum di Kota Padang;
2. Mengidentifikasi wilayah yang menunjukkan tingkat kesediaan membayar (WTP) air minum serta minat untuk berlangganan Perumda Air Minum di Kota Padang;
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (WTP) dari rumah tangga yang belum berlangganan oleh Perumda Air Minum di Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai tingkat kesediaan membayar dari masyarakat yang belum berlangganan oleh Perumda Air Minum Kota Padang;
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh Perumda Air Minum Kota Padang dalam menentukan tarif pembayaran yang dapat meningkatkan jumlah pelanggan serta memenuhi kebutuhan air minum masyarakat;
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi serupa atau penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyediaan air minum.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Padang;

2. Analisis WTP 2024 menggunakan data sekunder dari kegiatan RDS Perumda Air Minum Kota Padang tahun 2024 yang bekerjasama dengan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Andalas. Survei dilakukan terhadap 400 responden, yang tersebar di 11 kecamatan di Kota Padang;
3. Responden adalah masyarakat yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang;
4. Penelitian fokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Willingnes to Pay* (WTP) rumah tangga yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan uraian garis besar tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pondasi penelitian ini, yang meliputi penjabaran latar belakang yang dilakukan dalam studi ini, perumusan maksud dan tujuan penelitian yang ingin dicapai secara spesifik, penjelasan mengenai manfaat praktis dan teoretis, identifikasi batasan-batasan masalah penelitian yang memfokuskan ruang lingkup kajian agar lebih terarah dan mendalam, serta uraian sistematis mengenai struktur penulisan laporan penelitian secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan pondasi teoretis mengenai permintaan air minum, termasuk definisinya dan informasi terkait. Dijelaskan pula konsep dan makna kesediaan membayar air minum, serta teori tentang kebutuhan, penyediaan, dan sumber air minum bagi masyarakat. Lebih lanjut, bab ini menguraikan teori RDS (*Real Demand Survey*) untuk mengenali kebutuhan air minum sesungguhnya pada calon pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang. Selain itu, dibahas metode CVM (*Contingent Valuation Method*) dalam mengestimasi rata-rata nilai kesediaan membayar, serta teori analisis statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi WTP calon pelanggan. Penelitian

relevan sebelumnya turut disertakan sebagai acuan dan pembanding.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini secara komprehensif menjelaskan mengenai aspek lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, karakteristik penduduk target dan metode penentuan sampel yang digunakan, serta tahapan-tahapan sistematis yang ditempuh dalam keseluruhan proses penelitian, termasuk prosedur pengumpulan data sekunder dan primer yang relevan, identifikasi dan operasionalisasi variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian, hingga pemilihan dan justifikasi metode analisis data yang dianggap paling sesuai dan efektif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan secara komprehensif hasil analisis data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah. Paparan ini mencakup deskripsi data melalui distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel yang informatif dan diagram lingkaran (*pie chart*) yang memberikan visualisasi proporsi data, nilai rata-rata *Willingness to Pay* (WTP) menggunakan CVM (*Contingent Valuation Method*), serta faktor-faktor signifikan yang memengaruhi WTP calon pelanggan melalui analisis regresi logistik multinomial dan serangkaian uji statistik seperti Uji Signifikansi, *Goodness of Fit*, Koefisien Determinasi, dan Matriks Klasifikasi.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini merangkum inti dari penelitian, menyajikan tingkat kesediaan membayar layanan air minum di kalangan masyarakat yang saat ini belum menjadi pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang, sekaligus menawarkan serangkaian rekomendasi konstruktif yang diharapkan dapat bermanfaat untuk implementasi kebijakan dan pengembangan strategi di masa mendatang.